

ABSTRAK

Farida Noviatunnafsiah, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP.

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya adalah kurangnya kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap pelajaran matematika sehingga diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional serta untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing*. Menurut metodenya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Al Falah Kota Bandung tahun ajaran 2015/2016. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Al Falah Kota Bandung sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan komunikasi matematis dan skala sikap yang menggunakan model Skala Likert. Skala sikap berisikan pernyataan-pernyataan mengenai pelajaran matematika, model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing*, dan kemampuan komunikasi matematis. Tes diujicobakan dahulu di kelas VIII. Berdasarkan analisis hasil uji coba, semua soal tes layak untuk digunakan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui *software SPSS 22.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan : peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional; siswa bersikap positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing*. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing* dapat dijadikan suatu alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajarannya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Kata kunci : Kemampuan Komunikasi Matematis, Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Problem Posing*.